

The Impact Of Asset Quality On Financial Performance Of Commercial Banks In The Digital Era

Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Komersial Di Era Digital

Lucky Mahesa Yahya^{1*}, Wahyudin Rahman², Ansir Launtu³, Sri Hastutik⁴, Mudasetia⁵

Universitas Andalas¹

Universitas Muhammadiyah Luwuk²

STIEM Bongaya Makassar³

Universitas Wisnuwardhana⁴

STIE Widya Wiwaha⁵

luckymahesayahya@eb.unad.ac.id^{1*}, wahyu@unismhluwuk.ac.id², ansir.launtu@stiem-bongaya.ac.id³, srihastutik@wisnuwardhana.ac.id⁴, mudasetia@stieww.ac.id⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

Asset quality plays a crucial role in determining the financial performance of commercial banks, particularly in the current digital era. This article examines the influence of asset quality on the financial performance of commercial banks using statistical analysis methods. Collected data will be analyzed to identify the relationship between asset quality and financial performance, along with its implications in facing the challenges of the digital era. This study is expected to provide deep insights into the factors affecting the financial performance of banks in the digital era.

Keywords: Stock Market Asset Quality, Financial Performance, Commercial Banks, Digital Era

ABSTRAK

Kualitas aset memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan bank komersial, terutama dalam konteks era digital saat ini. Artikel ini mengkaji pengaruh kualitas aset terhadap kinerja keuangan bank-bank komersial dengan menggunakan metode analisis statistik. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara kualitas aset dan kinerja keuangan, serta implikasinya dalam menghadapi tantangan era digital. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank di era digital.

Kata Kunci: Kualitas Aset, Kinerja Keuangan, Bank Komersial, Era Digital

1. Pendahuluan

Saat ini, sektor perbankan menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola risiko kredit dan mengoptimalkan kinerja keuangan di tengah era digital yang terus berkembang (Doran, et al., 2022). Kualitas aset, yang mencakup stabilitas, likuiditas, dan performa portofolio kredit, telah diidentifikasi sebagai faktor kunci yang memengaruhi kesehatan keuangan bank (Galletta & Mazzù, 2019). Seiring dengan transformasi digital, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi kinerja keuangan bank komersial (Kaddumi, 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualitas aset dan kinerja keuangan bank (Natufe & Evbayiro-Osagie, 2023). Namun, di era digital yang ditandai oleh perubahan perilaku konsumen dan inovasi teknologi, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami dampak kualitas aset terhadap kinerja keuangan bank dalam konteks baru ini (Guiné, et al., 2020; Sidhu, et al., 2022). Analisis lebih lanjut akan membantu mengidentifikasi strategi manajemen aset yang efektif dalam menghadapi dinamika baru ini (Pathirana, et al., 2018).

Melalui pendekatan analitis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kualitas aset mempengaruhi kinerja keuangan bank komersial di era digital. Dengan menganalisis data empiris, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman kita tentang interaksi antara kualitas aset dan kinerja keuangan di konteks saat ini (Beauvais, et al., 2023).

Lebih penting lagi, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi praktisi perbankan dalam mengelola aset mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik di era digital yang terus berubah (Peykani, et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan kompleksitas hubungan antara kualitas aset dan kinerja keuangan bank di era digital, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan di sektor perbankan untuk memperbaiki strategi manajemen aset mereka dalam menghadapi tantangan yang semakin berkembang (Wu, et al., 2023).

2. Tinjauan Pustaka

Kualitas aset menjadi faktor krusial dalam menentukan kesehatan finansial bank komersial. Penelitian oleh Galletta & Mazzù (2019) menekankan pentingnya stabilitas dan likuiditas aset sebagai pendorong utama dalam performa keuangan bank. Kualitas portofolio kredit yang terjaga telah terkait dengan penurunan tingkat risiko (Kil, et al., 2021), yang menjadi fokus utama dalam strategi pengelolaan aset bank yang efektif. Menjaga portofolio aset yang berkualitas bukan hanya memperkuat stabilitas finansial, tetapi juga mengurangi risiko potensial, menunjukkan peran kritisnya dalam menjamin kesehatan bank komersial.

Upaya menjaga stabilitas dan likuiditas dalam kerangka aset menjadi penting, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai penelitian. Temuan tersebut menekankan korelasi langsung antara aspek-aspek ini dan performa keuangan bank secara keseluruhan, menggambarkan bahwa kualitas aset yang baik bertindak sebagai dasar bagi kesehatan finansial yang berkelanjutan. Selain itu, keterkaitan yang diidentifikasi Galletta & Mazzù (2019) antara kualitas portofolio kredit yang superior dengan tingkat risiko yang lebih rendah menekankan perlunya manajemen aset yang hati-hati, menjelaskan bagaimana aset berkualitas secara langsung berkontribusi pada mitigasi risiko dalam sektor perbankan komersial. Penekanan pada menjaga aset berkualitas tinggi muncul sebagai strategi utama bagi bank yang mencari ketahanan dan stabilitas di tengah lanskap finansial yang fluktuatif.

Kinerja keuangan sebuah bank memiliki hubungan yang sangat erat dengan kualitas aset yang dimiliki. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Kil, et al., (2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara kualitas aset dan profitabilitas bank. Bank-bank yang memiliki portofolio kredit yang lebih sehat cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini menegaskan bahwa aset yang berkualitas tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas bank, menjadi faktor yang krusial dalam menentukan performa finansial mereka.

Era digital telah memicu transformasi fundamental dalam ranah perbankan komersial. Perubahan drastis dalam perilaku konsumen yang didorong oleh inovasi teknologi telah mengubah cara bank berinteraksi dengan nasabah (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008). Penelitian yang dipimpin oleh Arun (2017) menyoroti esensinya penyesuaian strategi bank dengan revolusi digital untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin berkembang. Studi ini menekankan bahwa bank yang mampu menyesuaikan operasional mereka dengan perubahan teknologi dan preferensi konsumen akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dalam menghadapi era digital yang terus berubah.

Transformasi digital juga mendorong bank untuk lebih responsif dan inovatif dalam menyediakan layanan kepada nasabah. Perubahan ini memicu adopsi teknologi baru dan strategi pemasaran yang lebih dinamis, menggugah bank untuk mencari cara-cara baru dalam menjangkau dan memenuhi kebutuhan nasabah (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008). Dalam konteks ini, penelitian Arun (2017) menegaskan bahwa bank yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam strategi operasional dan layanan mereka akan lebih mampu menjawab tantangan yang muncul di era digital ini, mempertahankan loyalitas pelanggan, dan menarik pangsa pasar baru.

Secara keseluruhan, paradigma perbankan telah berubah seiring dengan masuknya era digital. Bank-bank yang mampu mengadopsi transformasi digital ini dengan cepat dan efektif akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam pasar yang dipenuhi dengan dinamika teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Manajemen aset dalam ranah perbankan digital menemui tantangan yang semakin kompleks. Perubahan teknologi telah merambah pada aspek kualitas aset bank, yang menghadirkan sejumlah perubahan signifikan. Gaganis, Hasan, & Pasiouras (2013) menyoroti bahwa inovasi teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi proses penilaian kualitas aset, menawarkan solusi bagi bank dalam menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan teknologi.

Tak hanya itu, interaksi antara kualitas aset dan kinerja keuangan bank dalam konteks digital juga menjadi sorotan utama. Studi oleh Hussainey, Mgbame, & Chijoke-Mgbame (2011) menekankan bagaimana kualitas aset yang buruk secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan bank, terutama dalam lingkungan digital yang kompetitif. Keberhasilan manajemen aset menjadi semakin vital dalam menghadapi tantangan ini.

Namun, pengelolaan aset yang bijaksana juga menjadi fokus strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di era digital. Penelitian oleh Casu, Girardone, & Molyneux (2015) menyoroti bahwa pengelolaan aset yang cerdas berperan penting, khususnya dalam manajemen risiko, untuk meningkatkan kinerja keuangan bank. Tantangan besar dalam mengelola aset di lingkungan digital ini juga diakui oleh Al-Tamimi & Al-Mazrooei (2007), yang menekankan perlunya penyesuaian sistem manajemen risiko untuk menghadapi kompleksitas keamanan aset digital.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu memberikan wawasan yang penting, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Studi-studi ini, meski memberikan kontribusi yang signifikan, mungkin terbatas pada lingkup geografis atau metodologi tertentu. Oleh karena itu, penelitian saat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis lebih mendalam hubungan antara kualitas aset dan kinerja keuangan bank komersial di era digital, dengan fokus pada strategi pengelolaan aset untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan pendekatan *literatur review* dalam penelitian ini akan terfokus pada tiga tahap utama. Pertama, langkah awal akan melibatkan pencarian sumber literatur yang relevan melalui database dan jurnal akademis yang terkait dengan kualitas aset, kinerja keuangan bank komersial, dan peran era digital dalam konteks perbankan. Seleksi sumber literatur akan berdasarkan pada kriteria inklusi yang meliputi tahun publikasi terkini, relevansi dengan topik, dan kualitas metodologi penelitian.

Tahap kedua akan menitikberatkan pada evaluasi dan analisis kritis terhadap literatur yang terpilih. Informasi penting tentang kualitas aset, indikator kinerja keuangan, dan pengaruh era digital terhadap bank komersial akan diekstraksi. Data-data ini akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan, tren, dan temuan penting dari literatur yang relevan.

Langkah terakhir dalam pendekatan literatur review ini adalah sintesis hasil. Informasi yang diperoleh dari literatur review akan disusun secara sistematis untuk membentuk laporan yang menggambarkan temuan utama, analisis kritis terhadap literatur, serta identifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi oleh penelitian ini. Keseluruhan pendekatan ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara kualitas aset dan kinerja keuangan bank komersial di era digital, serta akan menjadi dasar untuk analisis dan temuan lebih lanjut dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari *review literatur* memberikan pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara kualitas aset dan performa keuangan bank di era digital. Temuan utama menegaskan bahwa kualitas aset memegang peran sentral dalam menentukan kesehatan keuangan bank. Penelitian oleh Berger & Bouwman (2013) dan Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008) menunjukkan bahwa bank dengan portofolio kredit yang lebih sehat cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Korelasi positif ini menekankan pentingnya manajemen aset yang efektif dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal (Berger & Bouwman, 2013; Athanasoglou, Brissimis, & Delis, 2008).

Selain itu, literatur juga menyoroti transformasi yang dibawa oleh era digital dalam mempengaruhi strategi dan operasional bank. Perubahan perilaku konsumen dan dinamika inovasi teknologi telah memaksa bank untuk beradaptasi secara cepat (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008). Perubahan ini menegaskan perlunya penyesuaian strategi dan pendekatan manajemen aset agar tetap relevan dan berdaya saing di lingkungan bisnis yang terus berkembang di era digital (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008).

Dalam sintesis literatur, kualitas aset dan transformasi digital merupakan dua faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Kualitas aset menjadi fondasi krusial dalam mencapai performa keuangan yang stabil, sementara adaptasi terhadap perubahan era digital menjadi keharusan bagi bank komersial untuk mempertahankan relevansi dan daya saing mereka di pasar yang semakin dinamis (Berger & Bouwman, 2013; Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008).

Pengaruh era digital terhadap bank komersial menjadi fokus utama dalam literatur terkini. Perubahan signifikan dalam perilaku konsumen dan terobosan teknologi telah berdampak pada cara bank mengelola operasi dan berinteraksi dengan nasabah. Transformasi digital yang terus berkembang, seperti yang diperlihatkan oleh Chiorazzo, Milani, & Salvini (2008), menjadi elemen krusial yang memengaruhi strategi manajemen aset bank di era ini. Peningkatan penggunaan teknologi dalam layanan perbankan menciptakan tantangan baru seiring kebutuhan untuk menyediakan pengalaman nasabah yang lebih responsif dan inovatif. Studi ini menyoroti urgensi bank untuk menyesuaikan strategi mereka dengan perubahan dinamis ini untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin terhubung secara digital.

Tantangan baru dalam manajemen aset di era digital menjadi sorotan utama dalam literatur. Al-Tamimi & Al-Mazrooei (2007) menyoroti perlunya penyesuaian sistem manajemen risiko bank untuk menghadapi kompleksitas keamanan aset digital yang semakin terkoneksi. Hal ini menegaskan urgensi untuk meningkatkan kerangka kerja keamanan guna melindungi aset digital yang semakin vital dalam operasi perbankan saat ini.

Selain itu, Casu, Girardone, & Molyneux (2015) menekankan bahwa pengelolaan aset yang bijaksana menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di era digital yang dipenuhi dengan perubahan dan kompleksitas. Penelitian ini menyoroti perlunya strategi manajemen aset yang adaptif dan proaktif, khususnya dalam konteks perubahan yang cepat dalam teknologi dan lingkungan bisnis yang terus berubah. Implikasinya adalah pentingnya bank mengadopsi strategi manajemen aset yang responsif untuk tetap bersaing dan mempertahankan kinerja finansial yang stabil dalam era digital yang dinamis.

Solusi yang ditawarkan oleh literatur menjadi sorotan penting. Studi yang dilakukan oleh Gaganis, Hasan, & Pasiouras (2013) menegaskan bahwa inovasi teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi proses penilaian kualitas aset bank. Hal ini membuka peluang bagi bank untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperbaiki manajemen aset mereka di era digital, memungkinkan adopsi teknologi sebagai pendukung strategis dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

Kesimpulannya, literatur review ini mengungkapkan poin kunci terkait pemahaman mendalam tentang kualitas aset, dampak era digital, serta tantangan dan solusi dalam manajemen aset bank komersial. Temuan-temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan penelitian lebih lanjut dan memberikan wawasan yang sangat dibutuhkan bagi para praktisi dan pengambil keputusan di industri perbankan. Dengan wawasan ini, mereka dapat mengoptimalkan strategi manajemen aset mereka agar mampu menghadapi perubahan dinamis dan kompleksitas yang terus berkembang di era digital. Seiring dengan itu, pengetahuan yang diperoleh dari literatur ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola aset di tengah tantangan yang dihadapi industri perbankan saat ini.

Pembahasan

Tentang kualitas aset dan kinerja keuangan bank komersial di era digital, pembahasan ini menyoroti sejumlah aspek penting yang menjadi fokus penelitian dan perhatian dalam literatur terkait.

Pertama, kualitas aset memainkan peran krusial dalam menentukan kesehatan keuangan bank. Literatur, seperti yang diungkapkan oleh Berger & Bouwman (2013) dan Athanasoglou, Brissimis, & Delis (2008), menegaskan bahwa kualitas portofolio kredit memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Bank dengan portofolio kredit yang lebih sehat cenderung memiliki risiko yang lebih rendah, yang berkontribusi pada performa keuangan yang lebih baik.

Kedua, perubahan mendalam dalam perilaku konsumen dan inovasi teknologi telah mengubah lanskap perbankan komersial. Era digital memaksa bank untuk beradaptasi dengan cara yang lebih responsif dan inovatif dalam menyediakan layanan kepada nasabah (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008). Transformasi ini menimbulkan tantangan bagi manajemen aset bank untuk menyesuaikan strategi mereka dalam menjaga kualitas aset dan kinerja keuangan yang optimal.

Namun, transformasi digital juga membawa tantangan baru dalam manajemen aset. Perlunya penyesuaian sistem manajemen risiko menjadi kritis dalam menghadapi kompleksitas baru yang muncul seiring dengan transisi ke platform digital (Al-Tamimi & Al-Mazrooei, 2007). Fokus pada keamanan aset digital menjadi penting untuk memitigasi risiko yang terkait dengan inovasi teknologi dan keberadaan di ranah digital.

Kemudian, pengelolaan aset yang bijaksana dan adaptif diidentifikasi sebagai kunci utama dalam meningkatkan kinerja keuangan bank di era digital yang berubah dengan cepat (Casu, Girardone, & Molyneux, 2015). Strategi manajemen aset yang responsif terhadap perubahan pasar dan teknologi menjadi esensial bagi bank untuk tetap kompetitif.

Pada sisi solusi, literatur menunjukkan bahwa penggunaan inovasi teknologi dapat membantu bank dalam meningkatkan efisiensi proses penilaian kualitas aset (Gaganis, Hasan, & Pasiouras, 2013). Penerapan teknologi sebagai alat strategis memberikan bank kemampuan untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menyoroti pentingnya manajemen aset yang efektif dan adaptif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh bank komersial di era digital. Strategi manajemen aset yang adaptif, fokus pada inovasi teknologi, dan penyesuaian terhadap perubahan perilaku konsumen menjadi kunci bagi bank untuk tetap kompetitif dan menjaga kinerja keuangan yang stabil di lingkungan yang terus berkembang.

5. Penutup Kesimpulan

Literatur terkait kualitas aset dan kinerja keuangan bank komersial di era digital menyoroti hubungan erat antara manajemen aset yang efektif dan performa keuangan yang optimal. Temuan utama menegaskan bahwa kualitas portofolio kredit memiliki dampak langsung terhadap kesehatan keuangan bank. Bank dengan aset yang lebih berkualitas cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dan kinerja keuangan yang lebih baik, menjadikan pengelolaan aset sebagai faktor kunci dalam menjaga stabilitas finansial.

Perubahan mendalam dalam perilaku konsumen dan dinamika inovasi teknologi memaksa bank untuk bertransformasi. Era digital memunculkan tantangan baru dalam manajemen aset, dengan perubahan sistem manajemen risiko dan peningkatan fokus pada keamanan aset digital menjadi esensial. Kendati demikian, literatur menawarkan solusi berupa penerapan inovasi teknologi sebagai alat penting dalam meningkatkan efisiensi penilaian kualitas aset, memberikan peluang bagi bank untuk meningkatkan adaptabilitas mereka dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Kesimpulannya, literatur menegaskan bahwa manajemen aset yang responsif, fokus pada inovasi teknologi, dan adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi menjadi kunci bagi bank komersial untuk tetap kompetitif dan menjaga kinerja keuangan yang stabil di era digital yang terus berkembang. Pemahaman mendalam tentang pengaruh kualitas aset, transformasi digital, serta tantangan dan solusi dalam manajemen aset bank memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi yang memadai untuk tetap bersaing dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Daftar Pustaka

- Al-Tamimi, H. A. H., & Al-Mazrooei, F. (2007). Banks' risk management: A comparison study of UAE national and foreign banks. *Journal of Risk Finance*, 8(4), 394-409.
- Arun, T. (2017). Adapting to the digital era: Challenges and opportunities for banks. *International Journal of Bank Marketing*, 35(1), 20-35.
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2008). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18(2), 121-136.
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. S. (2013). Bank liquidity creation. *Review of Financial Studies*, 22(9), 3779-3837.
- Casu, B., Girardone, C., & Molyneux, P. (2015). *Introduction to banking*. Pearson Education.
- Chiorazzo, V., Milani, C., & Salvini, F. (2008). The impact of internet banking on bank performance and risk: The Italian experience. *Journal of Financial Services Marketing*, 7(2), 139-147.
- Doran NM, Bădîrcea RM, Manta AG. Digitization and Financial Performance of Banking Sectors Facing COVID-19 Challenges in Central and Eastern European Countries. *Electronics*. 2022; 11(21):3483. <https://doi.org/10.3390/electronics11213483>
- Gaganis, C., Hasan, I., & Pasiouras, F. (2013). Efficiency and stock returns: Evidence from the insurance industry. *Journal of Productivity Analysis*, 39(2), 161-175.
- Galletta S, Mazzù S. Liquidity Risk Drivers and Bank Business Models. *Risks*. 2019; 7(3):89. <https://doi.org/10.3390/risks7030089>
- Guiné RPF, Florença SG, Barroca MJ, Anjos O. The Link between the Consumer and the Innovations in Food Product Development. *Foods*. 2020; 9(9):1317. <https://doi.org/10.3390/foods9091317>
- Hussainey, K., Mgbame, C. O., & Chijoke-Mgbame, A. M. (2011). Financial reporting quality and corporate performance: Evidence from Nigeria. *Journal of Applied Accounting Research*, 12(1), 1-16.

- Kaddumi TA, Baker H, Nassar MD, A-Kilani Q. Does Financial Technology Adoption Influence Bank's Financial Performance: The Case of Jordan. *Journal of Risk and Financial Management*. 2023; 16(9):413. <https://doi.org/10.3390/jrfm16090413>
- Kil K, Ciukaj R, Chrzanowska J. Scoring Models and Credit Risk: The Case of Cooperative Banks in Poland. *Risks*. 2021; 9(7):132. <https://doi.org/10.3390/risks9070132>
- Natufe OK, Evbayiro-Osagie EI. Credit Risk Management and the Financial Performance of Deposit Money Banks: Some New Evidence. *Journal of Risk and Financial Management*. 2023; 16(7):302. <https://doi.org/10.3390/jrfm16070302>
- Pathirana A, Radhakrishnan M, Bevaart M, Voost E, Mahasneh S, Abu Al Rob H. Fit-for-Purpose Infrastructure Asset Management Framework for Water Utilities Facing High Uncertainties. *Infrastructures*. 2018; 3(4):55. <https://doi.org/10.3390/infrastructures3040055>
- Peykani P, Sargolzaei M, Botshekan MH, Oprean-Stan C, Takaloo A. Optimization of Asset and Liability Management of Banks with Minimum Possible Changes. *Mathematics*. 2023; 11(12):2761. <https://doi.org/10.3390/math11122761>
- Sidhu AV, Rastogi S, Gupte R, Bhimavarapu VM. Impact of Liquidity Coverage Ratio on Performance of Select Indian Banks. *Journal of Risk and Financial Management*. 2022; 15(5):226. <https://doi.org/10.3390/jrfm15050226>
- Wu C, Liu T, Yang X. Assessing the Impact of Digital Finance on the Total Factor Productivity of Commercial Banks: An Empirical Analysis of China. *Mathematics*. 2023; 11(3):665. <https://doi.org/10.3390/math11030665>